

ORIGINAL ARTICLE

PERAN GENERASI MUDA TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA SOCIETY 5.0

Frengki Apriyanto

STIKES Widyagama Husada Malang

Corresponding author:

Frengki Apriyanto

Institusi Corresponding author

Email:

frengki_apriyanto@widyagamahusada.ac.id

Article Info:

Dikirim: 7 Nov 2022

Ditinjau: 13 Nov 2022

Diterima: 29 Nov 2022

Abstrak

Indonesia masih menyesuaikan dengan era revolusi 4.0, belum selesai dengan segala perkembangannya lahir konsep baru yaitu society 5.0 yang digagas oleh negara Jepang. Generasi muda memiliki peran penting dalam mendukung digitalisasi. Sudah umum dibicarakan bahwa generasi muda tidak asing dengan perkembangan teknologi. Dimulai dari keberadaan internet yang memudahkan akses informasi dimana pun dan kapan pun berada. Pemanfaatan teknologi guna mendukung digitalisasi di Indonesia dinilai cukup penting. Sejalan dengan hal itu kami melakukan upaya untuk mendukung digitalisasi tersebut. Pengabdian dilakukan dengan rangkaian kegiatan Webinar Series Problematika Kesehatan Remaja Part 5, dengan tema Dampak Kejahatan ITE pada Remaja yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 27 Mei 2022. Pukul: 09.00-11.00 WIB melalui media zoom dengan meeting ID: 879 1362 0722 dan passcode: 931546. Hasilnya kegiatan berdurasi selama 2 jam 24 menit 53 detik. Materi yang disampaikan berjudul Peran Generasi Muda Terhadap Perkembangan Teknologi Digital di Era Society 5.0, dengan pertanyaan dari peserta mengenai peran tenaga kesehatan dalam membantu remaja dengan penyuluhan. Teknologi dan pengetahuan tentang kesukaan remaja terhadap media sosial yang ada perlu dikuasai sebagai strategi pendekatan kepada remaja. Dokumentasi kegiatan bisa di simak kembali di youtube melalui link berikut <https://youtu.be/WGKEUzPNOLo>

Kata Kunci: Peran; Generasi Muda; Teknologi Digital; Era Society 5.0.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dunia kearah serba digital saat ini terbilang tumbuh sangat pesat. Kehadiran industri 5.0 yang semula diprediksi 20 tahun setelah era 4.0 ternyata akan lebih cepat, yakni hanya bertransisi sekitar kurang lebih 10 tahun. Indonesia masih menyesuaikan dengan era revolusi 4.0, belum selesai dengan segala perkembangannya lahirlah konsep baru yaitu society 5.0 yang digagas oleh negara jepang.

Konsep ini memungkinkan kita menggunakan ilmu pengetahuan yang berbasis modern untuk kebutuhan manusia dengan tujuan agar manusia dapat hidup dengan nyaman. Berbeda dengan revolusi industri 4.0 yang lebih menekankan pada bisnis saja, namun dengan teknologi era society 5.0 tercipta sebuah nilai baru yang akan menghilangkan kesenjangan sosial, usia, jenis kelamin, bahasa dan menyediakan produk serta layanan yang dirancang khusus untuk beragam kebutuhan individu dan kebutuhan banyak orang.

Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Sama halnya Ketika menghadapi revolusi 4.0, dalam menghadapi 5.0 atau super *smart society* dibutuhkan penyesuaian di berbagai sektor. Indonesia tidak memiliki pilihan lain kecuali terus melanjutkan pembangunan infrastruktur digital, membuat kebijakan dan regulasi yang mendorong pertumbuhan industri telekomunikasi yang efisien dan progresif.

Memasuki abad 21 ini, transformasi teknologi berkembang cukup pesat di seluruh penjuru dunia. Digitalisasi erat kaitannya dengan pembahasan akhir-akhir ini baik di dunia maya maupun dunia nyata. Digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital. Meningkatnya pemakaian sistem digital juga terjadi di negeri kita tercinta, Indonesia. Digitalisasi sudah mulai terlihat dari munculnya

berbagai inovasi dan teknologi digital yang sudah hadir di mana-mana. Pemerataan digitalisasi sangat diperlukan dalam mendukung perkembangan digitalisasi itu sendiri.

Salah satunya melalui peran generasi muda dalam meningkatkan digitalisasi di pelosok negeri. Generasi muda memiliki peran penting dalam mendukung digitalisasi. Sudah umum dibicarakan bahwa generasi muda tidak asing dengan perkembangan teknologi. Dimulai dari keberadaan internet yang memudahkan akses informasi dimana pun dan kapan pun berada. Perkembangan cukup pesat dapat dilihat dari beredarnya media sosial, aplikasi digital, hingga transformasi kegiatan lainnya yang sudah beralih menggunakan teknologi. Pemanfaatan teknologi guna mendukung digitalisasi di Indonesia dinilai cukup penting. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendukung digitalisasi. Sebagai contoh, Kemkominfo yang terus berupaya mendorong percepatan digitalisasi di Indonesia.

METODE

Metode kegiatan yang dilakukan dengan beberapa tahapan yang dilakukan:

1. Informasi kegiatan



Gambar 1. Info webinar

Melalui instagram Stikes_widyagamahusada:

<https://www.instagram.com/p/Cdxhsg9Jp8m/?hl=en>

dengan alamat pendaftaran:

bit.ly/webseriesWGHpart5

2. Pelaksanaan

Kegiatan dalam rangkaian Webinar Series Problematika Kesehatan Remaja Part 5 dengan tema: Dampak Kejahatan ITE pada Remaja yang dilaksanakan pada:

Hari, tgl : Jum'at, 27 Mei 2022.

Pukul : 09.00-11.00 WIB

Tempat : ZOOM

Meeting ID: 879 1362 0722

Passcode: 931546

Dengan narasumber:

- a. Kopol Sumarno, SH (Satbinmas Polresta Malang Kota), dengan materi: Penggunaan Media Sosial.
- b. Frengki Apryanto S.Kep., Ners., M.Kep dengan materi: Peran Generasi Muda Terhadap Perkembangan Teknologi Digital di Era Society 5.0

3. Dokumentasi

Kegiatan di dokumentasi dengan menggunakan sarana prasarana multimedia yang di miliki Pusdatie Stikes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peserta kegiatan

Peserta yang telah mendaftarkan diri dengan mengisi link pendaftaran:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeqZ_hxf54Pgbw67ggWjpTWrM2n3_skpSFJFuD6yE_VnaR8QfCQ/viewform

akan mendapatkan link WhatsApp group:

<https://chat.whatsapp.com/KGFEB03GCInIPJt3YJVzIV>



Gambar 2. Form registrasi peserta

Dari form pendaftaran tersebut peserta yang bergabung dalam whatapps group berjumlah 167 peserta.

2. Kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerjasama dengan Polresta Malang Kota, yang diwakili oleh bagian Satuan Pembinaan Masyarakat (Satbinmas) dengan membawa materi tentang penggunaan media sosial. Sedangkan tim pengabdian dari stikes membawakan materi peran generasi muda terhadap perkembangan teknologi digital di era society 5.0



Gambar 3. Penyampaian materi

Dalam proses perkembangan, pemerintah Jepang sudah memperkenalkan society 5.0 atau masyarakat 5.0 di mana teknologi digital diaplikasikan dan berpusat pada kehidupan manusia.

Society 5.0 ini adalah masyarakat super pintar di mana teknologi seperti Big data, Internet of Thing (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan robot

menyatu ke dalam setiap industri dan di semua segmen sosial.

Potensi lapangan pekerjaan di Era Society 5.0, yang hilang seperti customer service, tukang pos, travel agent dan kasir. dan yang muncul seperti web developer, App developer, SEO (Search Engine Optimization), Content Creator dan Social Media Specialist.

Peran Generasi Muda Era Society 5.0

- Peran pemuda sangatlah penting apa lagi dengan era globalisasi yang saat ini, di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang dinamis dan terus berkembang.

- Salah satu wujud dari keinginan bersama masyarakat yang merupakan suatu terobosan dalam rangka mencapai cita-cita perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara serta keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia

- Dalam bingkai kebangsaan, kita hendaknya globalisasi tidak menjadi pemicu lahirnya disintegrasi bangsa

- Terutama dalam mindset generasi muda indonesia, karena masa depan sebuah bangsa terletak pada pundak generasi mudanya.

- Adalah sangat penting bagi generasi muda dalam menyikapi arus globalisasi dengan arif dan bijaksana sehingga kita mampu mengatasi masalah-masalah kebangsaan kita dimasa yang akan datang.

Strategi menghadapi Era Society 5.0

Produktif, perspektif kesehatan mental: kenali diri, waktu di mana kita mempunyai energi lebih

Kreatif, apa yang kita suka sejak mulai kecil, step by step. Ikuti ritme, balancing, trial and error.

Berpikir kritis, mandiri dalam menghadapi persoalan. Menemukan ide dan peluang baru.

3. Publikasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi siapapun terutama generasi muda yang harus selalu mengikuti perkembangan teknologi terkini. Oleh karena itu, kegiatan ini direkam dan di upload di laman youtube sehingga bagi siapapun, dimanapun dan kapanpun bisa melihat kembali materi kegiatan tersebut.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian di dokumentasi di laman youtube WGH Official, yaitu:

<https://youtu.be/WGKEUZPNOLo>

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar dengan materi Peran Generasi Muda Terhadap Perkembangan Teknologi Digital di Era Society 5.0 berjalan dengan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan stikes yang telah memfasilitasi kegiatan ini dan pihak Polresta Malang Kota atas kerjasamanya dalam kegiatan ini serta para peserta atas kesediaannya telah mengikuti kegiatan ini sampai selesai.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimuddin, Z. (2019). Era Masyarakat 5.0 Guru Harus Lebih Inovatif Dalam Mengajar. Retrieved Mei 18, 2019, From <https://www.timesindonesia.co.id/read/214466/20190518/165259/Zulkifar-Alimuddin-Era-Masyarakat-50-Guru-Harus-Lebih-Inovatif-Dalam-Mengajar>
- Cabinet Office Japan Government (2019). Society 5.0. Diakses dari: https://www8.cao.go.jp/cstp/english/society5_0/index.html
- Faruqi, U. A. (2019). Survey Paper : Future Service In Industry 5.0. *Jurnal Sistem Cerdas* 02 (01) , 67–79.
- Government, C. O. (2018). Society 5.0. Japan.
- Fukuyama, Mayumi (2018). “Society 5.0: Aiming for a New Human-Centered Society”. *Japan Economy Foundation Journal - Japan SPOTLIGHT*.
- Haryanti, Rosiana. (2019). "Society 5.0, Solusi Jepang Atasi Defisit Penduduk dan Infrastruktur". *Kompas.com*, 28 Januari 2019. Diakses dari: <https://properti.kompas.com/read/2019/01/28/15422021/society-50-solusi-jepang-atasi-defisit-penduduk-dan-infrastruktur?page=all>, tanggal 6 Agustus 2022.
- Karnawati, D. (2017). Revolusi industri, 75% jenis pekerjaan akan hilang. Diambil dari <https://ekbis.sindonews.com/read/1183599/34/revolusi-industri-75-jenis-pekerjaan-akan-hilang-1488169341>
- Munanda, A. (2019). Dunia Pendidikan Menuju Revolusi Industri 5.0. Retrieved Januari 21, 2019, From <https://www.biem.co/read/2019/01/21/33919/Tb-Ai-Munandar-Dunia-Pendidikan-Menuju-Revolusi-Industri-5-0/>
- Nakanishi, Hiroaki and Hiroaki Kitano (2018). “Society 5.0 Co-Creating The Future”. Policy Proposals Industrial Technology, Keidanren (Japan Business Federation).
- Roby, Muhammad (2019). Mengenal Rancangan Jepang Mengenai Society 5.0. 4 April 2019. Diakses dari: <https://www.anateknik.co.id/a/Mhd-Roby/Mengenal-Rancangan-Jepang-Mengenai-Society-50>
- Skobelev, P., & Borovik, Y. S. (2017). On The Way From Industri 4.0 To Industri 5.0: From Digital Manufacturing To Digital Society. *International Scientific Research Journal "Industri4.0"* , 307-311.

Cite this article as: Apryanto, F. (2022). Peran Generasi Muda Terhadap Perkembangan Teknologi Digital Di Era Society 5.0. *Media Husada Journal of Community Service*. Vol. 2 (No. 2), hal.130-134.